

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
*PICTURE AND PICTURE***

Oleh

Jusrika¹, Delia Putri², Rita Arianti³

SMP Negeri 7 Tambusai¹, STKIP Rokania^{2,3}

jusrika921@gmail.com, deliaputri8@gmail.com, ritaarianti50@yahoo.com

Article History

Received : September 2020

Accepted : October 2020

Published : November 2020

Keywords

Keterampilan menulis, cerita fantasi, tipe *picture and picture*

Abstract

This research is motivated by the low value of students' fantasy story writing skills and the lack of student interest in learning fantasy stories. This study aims to describe the improvement in the process and results of fantasy writing skills through cooperative learning models of picture and picture type VII grade students of SMP Negeri 7 Tambusai in the academic year 2019/2020. This type of research is classroom action research (Action Research). The methodology of this research is qualitative and quantitative methods. The subjects of this study were 30 students from SMP Negeri 7 Tambusai. The learning process of writing fantasy stories using the cooperative model of picture and picture type in teacher and student observation. The results of this study are: (1) the application of the type of picture and picture cooperative models in writing fantasy stories can increase student activity in learning, that is in the first cycle most of the student activities are in the category of almost enough and increased in the second cycle to be very good. (2) The application of the cooperative model of the type of picture and picture can improve the actions of teachers in learning to write fantasy stories in the first cycle observer I gave a score of 34 (85%) with good categories. Furthermore, observer II in the first cycle gave a score of 33 (82.5%) in the good category, and in the second cycle the

observer I and Observer II ratings increased to a score of 37 (92.5%) with a very good category. (3) The application of the type of picture and picture cooperative model in learning to write fantasy stories can improve the learning outcomes of Grade VII students of SMP Negeri 7 Tambusai namely in the pre-cycle grade averages of 56.21 with a percentage of completeness (16.66%), in the first cycle increased to 59.33 with a percentage (53.33%), and increased again in the second cycle to 81.77 with a percentage of completeness (90%). Based on the results of the study it can be concluded that the application of the type of picture and picture cooperative models can improve the process and learning outcomes of students in writing fantasy stories in grade VII students of SMP Negeri 7 Tambusai.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil keterampilan menulis fantasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Metodologi penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 7 Tambusai yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam menulis cerita fantasi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu pada siklus I sebagian besar aktivitas siswa berada pada kategori hampir cukup dan meningkat pada siklus II menjadi baik sekali. (2) Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan tindakan guru dalam pembelajaran menulis cerita fantasi pada siklus I observer I memberi nilai skor 34 (85%) dengan kategori

baik. Selanjutnya observer II pada siklus I memberi skor 33 (82,5%) dengan kategori baik, dan pada siklus II penilaian observer I dan Observer II meningkat menjadi skor 37 (92,5%) dengan kategori sangat baik. (3) Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas 56,21 dengan presentase ketuntasan (16,66%), pada siklus I meningkat menjadi 59,33 dengan persentase (53,33%), dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,77 dengan persentase ketuntasan (90%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia termasuk dalam mata pelajaran wajib yang harus diajarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menyimak, dan (4) keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini merupakan fokus tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dalam menulis, berbicara, membaca, dan menulis. Pada tingkat SMP/MTS kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII salah satunya adalah cerita fantasi. Kompetensi Dasar (KD) 4.4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur cerita fantasi dan penggunaan bahasa. Pada materi ajar cerita fantasi kelas VII terdapat beberapa keterampilan berbahasa, salah satunya ialah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dipelajari oleh siswa atau peserta didik. Karena dari hasil sebuah tulisan dapat dilihat bagaimana kemampuan

mengekspresikan seseorang dalam pikiran maupun perasaan. Selain itu, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan dan melatih berpikir secara kreatif (Putri, 2017). Menurut Nurgiyantoro (2010:295), cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita yang derajat kebenarannya diragukan,. Selanjutnya, menurut Kemendikbud (2016:53), Cerita fantasi yaitu cerita narasi bersifat fiksi (bukan kejadian nyata) semua unsur cerita baik tokoh, latar, alur, dan peristiwa tidak terjadi pada dunia nyata. Kegiatan menulis cerita fantasi merupakan kegiatan yang baik untuk mengembangkan daya khayal dan kreativitas anak karena dalam menulis cerita fantasi anak dituntut untuk menuliskan seluas-luasnya imajinasi yang mereka miliki, baik itu melalui tokoh, latar, alur penceritaan, maupun latar yang digunakan dalam cerita tersebut. Semakin luas imajinasi seorang anak, cerita fantasi yang ditulis akan semakin menarik dan bervariasi. Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 7 Tambusai, ditemukan bahwa hasil menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai masih dibawah KKM yaitu 70. Rendahnya keterampilan menulis cerita fantasi pada

siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: (1) minat siswa dalam menulis sangat rendah, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam pembelajaran menulis cerita fantasi, (3) lemahnya daya imajinasi/ khayal siswa dalam menulis cerita fantasi, (4) siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis cerita fantasi, dan (5) guru menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam pembelajaran menulis cerita fantasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilakukan suatu perubahan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi serta mendapat perhatian yang lebih baik agar siswa memiliki keterampilan menulis cerita fantasi yang maksimal. Salah satunya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Menurut Kurniasih dan Berlin Sani (2017:44), model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut Kurniasih dan Berlin Sani (2017:45), kelebihan model pembelajaran *picture and picture* yaitu: (a) guru

mengetahui keterampilan masing-masing siswa dengan mudah, (b) melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, (c) memberikan kebebasan kepada siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperlihatkan dengan membantu siswa berpikir berdasarkan sudut pandang, (d) memotivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, dan (e) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai Tahun Pelajaran 2019/2020”. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi melalui model pembelajaran kooperatif Tipe *picture and picture*. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan

mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Manfaat penelitian ini adalah siswa diharapkan lebih mudah dalam menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman mengenai pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, dan motivasi siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis fantasi diharapkan semakin meningkat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Putri & Elvina, 2019). Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai

dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, laki-laki 19 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai pada bulan April sampai Mei tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama menjelaskan teori tentang cerita fantasi dan pertemuan kedua menyajikan dalam bentuk tes tertulis. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan Jalil (2014:6) mengatakan bahwa sebuah proses PTK dilakukan harus melalui 4 (empat) tahap yang tersusun menjadi sebuah siklus, yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Aktivitas Belajar Siswa melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Berikut ini hasil lembar observasi siswa dalam upaya peningkatan menulis cerita fantasi model kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Mulai dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Siswa yang Tuntas	Persentase	Rata-rata Kelas
1	Prasiklus	5	16,66 %	56,21
2	Siklus I	16	53,33 %	59,33
3	Siklus II	27	90 %	81,77

Peningkatan hasil mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 5 orang siswa dengan persentase 16,66 % rata-rata kelas memperoleh 56,21, di siklus I siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis cerita fantasi 16 orang siswa dengan persentase 53,33 % rata-rata kelas memperoleh nilai 59,33, sedangkan di siklus II siswa yang tuntas dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi 27 orang siswa dengan persentase 90 % rata-rata kelas 81,77.

b. Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Hasil tes keterampilan menulis cerita fantasi siswa pada siklus I dilihat berdasarkan indikator, yaitu pilihan judul,

struktur cerita fantasi, dan penggunaan EBI. Rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis cerita fantasi siswa model kooperatif tipe *picture and picture*.

Jumlah siswa yang tuntas pada prasiklus adalah 5 orang (16,66%) dan belum tuntas sebanyak 25 orang (83,34%) dengan rata-rata kelas 56,21. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada keterampilan menulis berada dibawah KKM, yaitu 70. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* siklus I. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis yaitu siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (53,33%) dan 14 siswa tidak tuntas (46,67%) dengan rata-rata kelas 59,33. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak meskipun peningkatan tergolong masih rendah pada siklus I. Selanjutnya, dilaksanakan siklus II agar peningkatan hasil belajar keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan.

Siklus II menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu 27 siswa

(90%). Siswa yang tidak tuntas adalah 3 siswa (10%) dengan rata-rata kelas 81,77. Berdasarkan hasil belajar keterampilan menulis menunjukkan bahwa penerapan model koopertaif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai keberhasilan atau kriteria ketuntasan minimum sebesar 90% dari siklus I ke siklus II.

2. Pembahasan

Berdasarkan dari pengumpulan data terlebih dahulu akan pembahasan tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa di SMP Negeri 7 Tambusai dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*.

a. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Berdasarkan pengamatan dari penulis dengan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis cerita fantasi adalah dimulainya dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada diagram perbandingan jumlah nilai tes awal (prasiklus), siklus I dan siklus II.

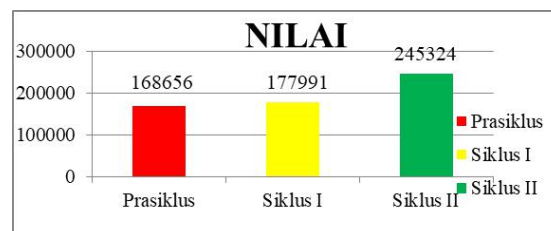


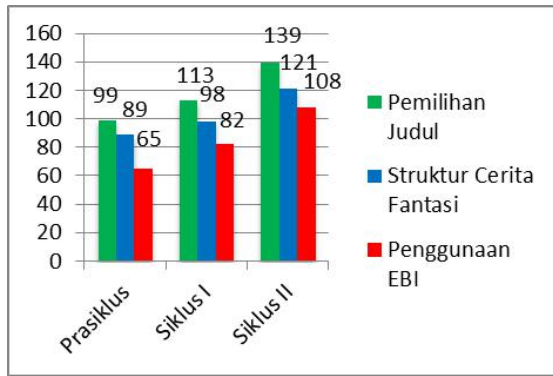
Diagram 1. Perbandingan Jumlah Nilai pada Tes Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dalam keterampilan menulis cerita fantasi mengalami peningkatan. Perolehan hasil rata-rata prasiklus mendapatkan 56,21 dengan jumlah nilai 1.686,56, di siklus I memperoleh rata-rata hasil 59,33 dengan jumlah nilai 1.779,91 sedangkan di siklus II memperoleh rata-rata hasil 81,77 dengan jumlah nilai 2.453,24.

b. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 2. Perbandingan Skor Berdasarkan Aspek Keterampilan Menulis Cerita Fantasi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa dalam keterampilan menulis cerita fantasi mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II terlihat adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor keseluruhan keterampilan menulis cerita fantasi mulai dari prasiklus dengan jumlah keseluruhan 253, sedangkan perolehan skor di siklus I jumlah keseluruhan 293, dan siklus II memperoleh skor keseluruhan 368.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis

cerita fantasi siswa di SMP Negeri 7 Tambusai Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Peningkatan hasil belajar diketahui dengan adanya perubahan nilai hasil pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis cerita fantasi semakin lama semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan mulai dari kondisi awal sampai proses pembelajaran berakhir.

Hasil dari tes menulis cerita fantasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* mulai dari prasiklus memperoleh rata-rata nilai 56,21, siklus I memperoleh rata-rata nilai 59,33, sedangkan di siklus II memperoleh rata-rata nilai 81,77. Jadi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* maka dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa. Adapun ketuntasan nilai dari prasiklus memperoleh 16,66%, ketuntasan nilai di siklus I memperoleh 53,33%, dan ketuntasan nilai di siklus II memperoleh 90%.

Daftar Pustaka

- Arianti, Rita 2018. *Petunjuk Praktis Teknik Menulis Bahasa Indonesia*. Padang: CV. Berkah Prima.
- Jalil, Jasman. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Lisma, Nalis. 2019. “Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran Pair Checks Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Putri, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Copy The Master Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II(1), 30–47.
- Putri, D., & Elvina. (2019). Penerapan Metode Game’s untuk Meningkatkan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Rokania*, IV(3), 452–462.
- Riyanti, Hestiana.2017. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Menggunakan Media Strip Stor” .Skripsi.Universitas Tidar.
- Saputri, Vioni & dkk (2017). Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Model *Mind Mapping* Kelas Vii-2 Smp Negeri 21 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018.
- Selanidiar, Dorotea Esa.2019. “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Materi Cerita Fantasi Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

